

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi secara umum dapat disimpulkan bahwa analisis terhadap sikap sosial siswa menyatakan bahwa siswa mempunyai kepribadian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Cara siswa merespon, menempatkan posisi dirinya dilingkungan sekitar dan memahami keadaan dalam berinteraksi secara sosial tentu tidak akan sama perilakunya. Hal tersebut dengan adanya dorongan dari faktor eksternal dan internal yang baik dapat membantu siswa dalam menumbuhkan sikap siswa, terutama saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung pada pelajaran IPS. Terdapat sikap sosial siswa yang menyimpang dari perilaku semestinya berkaitan dengan nilai-nilai sosial diantaranya tidak jujur, tidak disiplin, kurang bertanggungjawab, kurangnya sikap santun, tidak peduli antar sesama dan belum percaya diri untuk melakukan berbagai kegiatan. Oleh karena itu melalui pendekatan saintifik mengarahkan kepada siswa untuk dapat mengeksplor kemampuan atau potensi yang telah dimiliki sebelumnya.

Hasil belajar siswa mengalami perubahan ke arah yang lebih baik walaupun tetap diharuskan adanya pembiasaan perilaku positif tidak hanya disekolah namun saat dirumah juga tetap sama bentuk pengajarannya. Karena siswa mempunyai latar belakang kondisi keluarga yang berbeda dan dengan sikap beraneka ragam. Dalam proses pembelajaran IPS siswa diharapkan dapat belajar aktif dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan sosial dengan aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Dari kegiatan tahapan saintifik tersebut memacu siswa untuk lebih aktif, berfikir secara positif dan mendapat pengalaman belajar serta dapat bersikap sesuai dengan nilai moral yang berlaku dimasyarakat.

Penilaian afktif terhadap siswa dilakukan ketika siswa berinteraksi dengan teman, guru, dan warga sekolah lainnya. sikap sosial sangat penting untuk mendukung siswa dalam menjalani aktivitas dikehidupan bermasyarakat. Penilaian sikap didasarkan pada standar kelulusan yang ditetapkan oleh pihak

sekolah. Dalam pembelajaran IPS nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 70.

B. Saran atau Rekomendasi

Dengan demikian ada beberapa rekomendasi mengenai sikap sosial siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik sebagai berikut.

1. Penelitian dapat dilakukan tidak hanya pada aspek sikap sosialnya saja, melainkan sikap religius atau keagamaan juga perlu diperhatikan. Supaya moral yang tumbuh dalam diri anak sesuai dengan nilai-nilai keagamaan.
2. Sikap sosial siswa untuk mengetahui bagaimana kepribadian dalam kehidupan sehari-hari, namun perlu diketahui juga bagaimana siswa dapat menyelesaikan masalah yang dapat diaplikasikan sehari-hari sehingga anak dapat membedakan dan memahami keadaan disekitarnya.
3. Tahap perkembangan emosional dan perilaku sosial saling berkaitan hal ini dapat menumbuhkan sikap sosial terhadap sesama.
4. Perlu untuk mengkondisikan kelas supaya proses pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang sudah direncanakan dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh guru.